



## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Anggreni Shinta Djapalata, Sulistyoy, Dimas Emha Amir Fikri Anas  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas PGRI  
Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Indonesia  
anggrenidjapalata@gmail.com, sulistyoy@unikama.ac.id  
dimas@unikama.ac.id

### INFO ARTIKEL

JIAP Volume IX  
Nomor 1  
Halaman 175-186  
Samata,  
Januari-Juni 2022

ISSN 2441-3017  
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:  
**25 Juni 2023**  
Tanggal Revisi:  
**30 Juni 2023**  
Tanggal Diterima:  
**30 Juni 2023**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar pada return saham pada periode sebelum dan selama pandemic pada 17 perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data diambil dari laporan keuangan yang tersdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia, *www.idx.co.id*. Galeri investasi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan dalam masa sebelum dan selama pandemic, terbukti dari hasil studi bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar secara umum mempengaruhi return saham.. Namun, secara parsial, rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh pada return saham pada masa sebelum dan selama pandemic, rasio profitabilitas berpengaruh pada return saham pada masa sebelum dan selama pandemic, rasio aktivitas tidak berpengaruh pada return saham pada masa sebelum pandemic, namun memiliki pengaruh pada return saham pada masa selama pandemic, dan rasio pasar tidak berpengaruh pada return saham pada masa sebelum dan selama pandemic.

**Kata Kunci : Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar ; return saham**  
*This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, activity and market ratios on stock returns in the period before and during the pandemic at 17 food and beverage companies on the Indonesian stock exchange during the 2019-2021 period which were selected using a purposive sampling technique. Using a descriptive quantitative approach, the data is taken from the financial reports available on the official website of the Indonesia Stock Exchange, *www.idx.co.id*. Investment gallery at PGRI Kanjuruhan Malang University. The data were then analyzed using multiple linear regression techniques. The results of this study show that before and during the pandemic, it is evident from the results of the study that the ratio of liquidity, profitability, activity, and the market generally affects stock returns. However, partially, the liquidity ratio has no effect on stock returns before and during a pandemic, profitability ratios had an effect on stock returns before and during the pandemic, activity ratios had no effect on stock returns before the pandemic, but had an effect on stock returns during the pandemic, and market ratios had no effect on stock returns during the pandemic. before and during the pandemic.*

**Keywords: liquidity ratio, profitability ratio, activity ratio, market ratio; stock returns**

**Copyright:** Anggreni, S. Djapalata., Sulistyoy., Dimas E. A. F. Anas. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. 9 No. 1 (175-186). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.37695>

## PENDAHULUAN

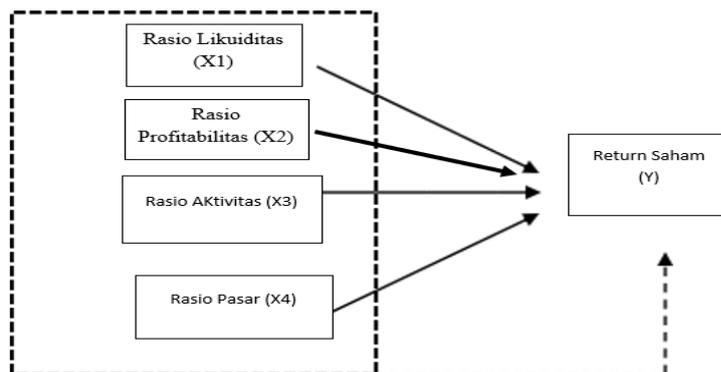
Semakin berkembangnya zaman saat ini teknologi ikut berkembang pesat dan sangat berperan penting dalam bermasyarakat terlebih khususnya dalam aspek bidang usaha ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Menurut hasil penelitian yang telah diteliti oleh kementerian komunikasi dan informatika memperlihatkan yakni pada setiap tahunnya berlangsung kenaikan jumlah bidang usaha ekonomi yang terdapat di Indonesia, sehingga para perusahaan atau emiten memerlukan suatu sarana atau tempat yang dapat dipercaya untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat dalam industri saham yang disebut dengan pasar modal. Sistem keuangan yang teratur sering disebut sebagai pasar modal. Secara khusus, pasar modal merujuk pada tempat di mana saham, obligasi, dan surat berharga lainnya dapat dibeli dan dijual melalui bursa. Pasar modal biasanya terdiri dari bangunan atau lokasi tertentu.

Pada awal tahun 2020 merupakan tahun dimana covid-19 (*Coronavirus Disease-19*) pertama kali masuk di Indonesia. Dimana sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia yang terus mengalami penurunan, mengakibatkan banyaknya masyarakat mengalami penurunan pendapatan sehingga banyak sekali masyarakat melakukan berbagai cara yang dilakukan untuk tetap mendapatkan penghasilan yakni dengan melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan beberapa saham yang terlampir pada BEI, perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang berpotensi cukup stabil dalam mendapatkan laba atau aset dan tetap melakukan proses produksi sebab permintaan konsumen akan produk dimasa pandemi covid-19 tetap stabil. Diperburuk lagi dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk dapat untuk membendung laju kenaikan angka positif covid-19, tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap perusahaan makanan dan minuman, akan tetapi perusahaan makanan dan minuman tetap stabil dalam menjalankan operasional perusahaan dikarenakan makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok serta permintaan konsumen akan kebutuhan pokok cenderung stabil. Dengan demikian penulis ingin lebih mengetahui keputusan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan makanan dan minuman. Namun sebelum investor berinvestasi pada suatu perusahaan, sangat perlu memperhatikan apakah saham yang akan ditanamkan bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang diinginkan atau tidak serta mengenali *history* perusahaan yang akan dijadikan tempat penanaman modal. Hal yang dilakukan agar dapat mengetahui *history* dari perusahaan yang dijadikan tempat berinvestasi dengan melakukan analisis rasio perusahaan pada harga saham yaitu seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Suatu pendapatan yang didapatkan dari hasil melakukan investasi saham disebut dengan return saham. Tingkat pengembalian merupakan

suatu rasio antara pendapatan investasi kepada aset yang diinvestasikan selama beberapa periode. Menurut Menurut Fahmi (2017) Rasio likuiditas dalam dunia bisnis mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator ini mengukur efektivitas dari perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk memenuhi kewajiban tersebut. Artinya, rasio ini menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan sumber daya yang dimilikinya dalam jangka pendek. Dimana hal ini mampu dijadikan dasar oleh penanam modal dalam melihat aktiva lancar perusahaan dapat terpenuhi dengan utang lancarnya, pada penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) sebagai indikator dalam penelitian. Kasmir (2019), Rasio profitabilitas yakni suatu rasio yang diimplementasikan agar bisa menilai kapabilitas perusahaan tersebut dalam memperoleh laba pada kurung waktu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, profitabilitas dapat dipakai untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya dan memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Dengan kata lain, Pada penelitian ini, digunakan *return on asset* (ROA) sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas pada perusahaan, yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kasmir (2015) rasio aktivitas dipakai untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menjalankan bisnisnya. Rasio ini mengindikasikan perbandingan yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menggunakan asetnya secara bijak dalam menjalankan bisnisnya, dalam penelitian ini menggunakan *total asset turnover* (TOTA) sebagai indikator penelitian. Menurut Irham Fahmi (2013) Rasio nilai pasar adalah suatu rasio yang dapat memberikan gambaran tentang situasi yang terjadi di pasar. Rasio ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk memahami efek dari kondisi perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi masa depan perusahaan, penelitian ini menggunakan *earning per share* sebagai indikator dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan Peneliti berniat untuk mengevaluasi pengaruh dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap return saham pada masa sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini tidak membedakan antara periode sebelum dan selama pandemi covid-19., akan tetapi hanya melihat waktu pada tahun pengamatan pada penelitian ini (*time series*). Berdasarkan kajian yang telah dijelaskan, maka dapat diilustrasikan kerangka konseptual penelitian seperti yang terdapat dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka konseptual

→ Pengaruh X secara parsial terhadap Y  
 -----> Pengaruh X secara silmultan terhadap Y

Hipotesis penelitian :

H<sub>1</sub> : Return saham sebelum dan selama pandemi dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

H<sub>2</sub> : Return saham sebelum pandemi dipengaruhi oleh rasio likuiditas (CR).

H<sub>3</sub> : Return saham selama pandemi dipengaruhi oleh rasio likuiditas (CR).

H<sub>4</sub> : Return saham sebelum pandemi dipengaruhi oleh rasio profitabilitas (ROA).

H<sub>5</sub> : Return saham selama pandemi dipengaruhi oleh rasio profitabilitas (ROA).

H<sub>6</sub> : Return saham sebelum pandemi dipengaruhi oleh rasio aktivitas (TOTA).

H<sub>7</sub> : Return saham selama pandemi dipengaruhi oleh rasio aktivitas (TOTA).

H<sub>8</sub> : Return saham sebelum pandemi dipengaruhi oleh rasio pasar (EPS).

H<sub>9</sub> : Return saham selama pandemi dipengaruhi oleh rasio pasar (EPS).

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel dari 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Studi ini membagi sampel menjadi dua kelompok/periode: kelompok pertama dengan data keuangan tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 dan kelompok kedua dengan data keuangan tahun 2020-2021 selama pandemi covid-19, untuk membandingkan kinerja perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan data sekunder dengan sifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan tahunan tahun 2019 hingga 2021 yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia, Galeri Investasi

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Data dikumpulkan dengan menerapkan penelusuran data sekunder melalui metode dokumentasi dan observasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data.

### Teknik Analisis Data

*Statistical Product and Service Solution* (SPSS) adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini dipaparkan hasil uji statistik pada model regresi  
 Tabel 1. analisis regresi linier berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>
<i>Constant</i>	.425
Rasio Likuiditas	.005
Rasio Profitabilitas	3.403
Rasio Aktivitas	.010
Rasio Pasar	.048

*Sumber:* data diolah, 2023

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antara variabel X dan Variabel Y adalah berikut:

$$Y = 0,425 + 0,005X_1 + 3,403X_2 + 0,010X_3 + 0,048X_4 + 0,10$$

### Uji Hipotesis

Ghozali (2016) Tujuan dari penggunaan uji-F yakni agar dapat menilai signifikansi pengaruh dari semua variabel independen didalam model pada variabel dependen yang terdapat dalam penelitian, yang berarti, uji-F dapat menentukan validitas model dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji F Anova 2019-2021  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.067	4	.017	5.028	.002 <sup>b</sup>
Residual	.153	46	.003		
Total	.220	50			

Berdasarkan tabel 3, semua nilai uji f signifikan variabelnya  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel dependen sebelum pandemi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen secara simultan

**Tabel 4. Uji Pengaruh Parsial (Uji t) sebelum Pandemi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.454	.168		2.702	.019
	Rasio Likuiditas	-.002	.009	-.053	-.206	.840
	Rasio Profitabilitas	4.956	1.763	.721	2.811	.016
	Rasio Aktivitas	.008	.006	.399	1.518	.155
	Rasio Pasar	.043	.200	.053	.216	.832

**Tabel 5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t) selama Pandemi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.406	.131		3.107	.004
	Rasio Likuiditas	.006	.007	.150	.890	.381
	Rasio Profitabilitas	3.297	1.165	.490	2.831	.008
	Rasio Aktivitas	.010	.004	.448	2.556	.016
	Rasio Pasar	.081	.159	.088	.513	.612

Hasil untuk pengujian secara parsial dilakukan dengan Uji t. Berdasarkan hasil analisis data dari tabel 4 dan 5, didapatkan data sebagai berikut:

$H_2$  : berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat bahwa nilai uji-t dari *current ratio* (rasio likuiditas) adalah -0,206 dan nilai signifikansi uji-t variabel adalah 0,840, yang lebih besar dari 0,05, yang berarti secara parsial rasio likuiditas (*current ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham sebelum pandemi

$H_3$  : Dari tabel tersebut, dapat terlihat bahwa nilai uji-t dari rasio likuiditas (*current ratio*) adalah 0,890 dan nilai signifikansi uji-t variabel adalah 0,381, yang lebih besar dari 0,05, yang berarti secara parsial rasio likuiditas (*current ratio*) tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham selama pandemi.

H<sub>4</sub> : Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai uji-t dari rasio profitabilitas (*return on assets*) telah diamati sebesar 2,811 dan nilai signifikansi uji-t variabel telah diamati sebesar 0,016, yang kurang dari 0,05, yang berarti secara parsial pengaruh terhadap return saham sebelum pandemi dimiliki oleh rasio profitabilitas (*return on asset*).

H<sub>5</sub> : Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai uji-t dari *return on assets* (rasio profitabilitas) adalah 2,831 dan nilai signifikansi uji-t variabel adalah 0,008, yang kurang dari 0,05, yang berarti secara parsial rasio profitabilitas (*return on asset*) mempunyai pengaruh terhadap return saham selama pandemi.

H<sub>6</sub> : Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai uji t-hitung untuk total assets turnover (rasio aktivitas) telah diamati sebesar 1,518 dan nilai signifikansi uji-t variabel telah diamati sebesar 0,155, yang lebih besar dari 0,05, yang berarti secara parsial pengaruh terhadap return saham sebelum pandemi tidak dimiliki oleh rasio aktivitas (*total asset turnover*).

H<sub>7</sub>: Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai uji t-hitung total *assets turnover* (rasio aktivitas) telah diamati sebesar 2,556 dan nilai signifikan uji-t telah diamati sebesar 0,016, yang kurang dari 0,05, yang berarti secara parsial pengaruh terhadap return saham selama pandemi tidak dimiliki oleh rasio aktivitas (*total asset turnover*).

H<sub>8</sub> : Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai uji t-hitung untuk *earning per share* adalah 0,216, dan nilai signifikansi uji-t variabel tersebut adalah 0,832, yang lebih besar dari nilai ambang batas 0,05. Maka dengan itu, secara parsial, dapat ditarik kesimpulan bahwa *earning per share* tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham sebelum pandemi.

H<sub>9</sub> : Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai uji t-hitung *earning per share* (rasio pasar) sebesar 0,513 dan nilai signifikan uji-t variabel sebesar 0,612 lebih besar dari 0,05, yang berarti secara parsial rasio pasar (*earning per share*) tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham selama pandemic.

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.304	.244	.057715

Dari tabel yang ada, Adjusted R-square memiliki nilai 0,244, menjelaskan 24,4% variasi variabel dependen. Namun, faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian dapat mempengaruhi variabel independen.

#### **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi**

Hasil penelitian menunjukkan kelima rasio (likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar) secara simultan berpengaruh pada return saham

sebelum dan selama pandemi. Rasio-rasio tersebut penting bagi investor untuk mengetahui sejarah perusahaan yang akan diinvestasikan.. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Muthia Fairuza Husna (2022) yang mengungkapkan bahwa variabel independent pada penelitiannya secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependenn

#### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Return Saham Sebelum Pandemi**

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas (*current ratio*) secara parsial berpengaruh pada return saham. *Current ratio* yang tinggi memberikan keamanan kreditur jangka pendek dan meningkatkan kemungkinan mendapatkan pinjaman. Namun, bagi investor, likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investasi karena mereka lebih memperhatikan kegiatan usaha perusahaan.. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Cindy Pragati Pratiwi, Arini Fitria Mustapita & Agus Widarko (2019) mengatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh pada return saham.

#### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Return Saham Selama Pandemi**

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui rasio likuiditas (*current ratio*) tidak mempunyai terhadap return saham secara parsial. di mana. *Current ratio* yang tinggi pada suatu perusahaan dapat menjamin keamanan kreditur jangka pendek yang ada dalam perusahaan tersebut, yang dimana setiap perusahaan mempunyai kemampuan untuk dapat membayar yang kewajiban jangka pendeknya sehingga para kreditor yang akan memberikan pinjaman dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan pinjaman bagi perusahaan tersebut. Meskipun *current ratio* tinggi (>200%), tidak mempengaruhi return saham karena adanya kemungkinan kelebihan kas tidak dimanfaatkan secara produktif oleh perusahaan. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa kas tersebut tidak digunakan dengan efektif untuk menghasilkan pendapatan dan ini berpotensi mempengaruhi performa keuangan perusahaan di masa depan. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya mengatakan rasio likuiditas (dependen) tidak mempengaruhi terhadap return saham (independen)

#### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham sebelum pandemi**

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh terhadap return saham secara parsial. *Return on Assets* yang semakin tinggi menampilkan performa yang lebih baik. ROA merupakan metrik yang digunakan untuk menilai seberapa besar sumbangan dari aset dalam menghasilkan laba bersih pada perusahaan (Hery, 2015). Karena itu, rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan produktivitas aset yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan bersih. Kemudian hal ini dapat mengakibatkan akan terjadinya peningkatan daya tarik para investor terhadap perusahaan,

dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Sehingga dari pada itu pentingnya investor untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang terdapat pada perusahaan dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rosalina Pebrica Mayasari & Rika Anggraini (2016) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap return saham

#### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham selama Pandemi**

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap return saham selama pandemi secara parsial. *Return on Assets* yang semakin tinggi menampilkan performa yang lebih baik. ROA merupakan metrik yang digunakan untuk menilai seberapa besar sumbangan dari aset dalam menghasilkan laba bersih pada perusahaan. (Hery, 2015). Karena itu, rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan produktivitas aset yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan bersih. Kemudian hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya daya tarik para investor terhadap perusahaan, karena menghasilkan tingkat return yang semakin tinggi, sehingga dari pada itu pentingnya investor untuk dapat mengetahui kinerja dari perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi, dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Sehingga dengan adanya pandemi covid-19 para investor lebih teliti lagi dalam menentukan perusahaan yang dijadikan sarana dalam berinvestasi. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rosalina Pebrica Mayasari & Rika Anggraini (2016) yang mengatakan rasio profitabilita (dependen) berpengaruh terhadap return saham (independen).

#### **Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Return Saham sebelum Pandemi**

Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui secara parsial rasio aktivitas (*total asset turnover*) tidak berpengaruh terhadap return saham sebelum pandemi. Rasio ini mengukur efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio aktivitas juga menilai aktivitas perusahaan sehari-hari, akan tetapi dalam penelitian ini, yang dimana rasio aktivitas sebelum pandemi tidak berpengaruh terhadap return saham dimana *Total asset turnover* pada tahun 2019 (sebelum pandemi) paling rendah dibandingkan tahun 2020-2021 yakni 1,15, pada tahun 2020 5,62 dan pada tahun 2021 5,82. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fita Dwi Hariyati, Ronny Malavia M & Budi Wahono (2015) yang mengatakan bahwa rasio aktivitas (dependen) tidak berpengaruh pada return saham (independen).

#### **Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Return Saham selama Pandemi**

Berdasarkan hasil dari penelitiann, diketahui secara parsial rasio aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh terhadap return saham. Rasio ini mengukur efisien perusahaan perusahaan menggunakan sumber

dayanya. Rasio aktivitas juga menilai aktivitas perusahaan sehari-hari, akan tetapi dalam penelitian ini, yang di mana rasio aktivitas selama pandemi berpengaruh terhadap return saham di mana membuktikan bahwa pada tahun 2020-2021 (selama pandemi) mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penelitian ini memberikan dukungan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sakka Yulianaanda Fairus & Dr. Siti Aisjah, SE., MS., CSRS.,CFP (2018) yang mengatakan bahwa rasio aktivitas (dependen) mempunyai pengaruh terhadap return saham (independen).

#### **Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham Sebelum Pandemi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menyatakan secara parsial rasio pasar (*earning per share*) tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Semakin tinggi PER, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, semakin baik keadaan perusahaan. Investor yang berinvestasi di saham terutama tertarik untuk mendapatkan pengembalian jangka pendek seperti *capital gain*, sehingga mereka tidak terlalu mementingkan EPS saat membeli ataupun saat menjual saham. Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Luh Gede Sri Artini dan I Nyoman Febri Mahardika. (2017) yang mengatakan bahwa rasio pasar (dependen) tidak berpengaruh pada return saham (independen)

#### **Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham Selama Pandemi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui secara parsial variabel *earning per share* (rasio pasar) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel return saham. Semakin tinggi PER, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, semakin baik keadaan perusahaan. Pada tahun 2020-2021 tidak terjadi kenaikan *earning per share* dimana pada tahun 2020 0,56 dan tahun 2021 tetap 0,56. Investor yang berinvestasi di saham terutama tertarik untuk mendapatkan pengembalian jangka pendek seperti *capital gain*, sehingga mereka tidak terlalu mementingkan EPS saat membeli ataupun saat menjual saham. Dan di awal pandemi Covid-19, harga saham secara umum mulai turun sehingga menyebabkan banyak investor menjual sahamnya karena takut akan penurunan harga saham lebih lanjut Penelitian ini memberikan dukungan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Luh Gede Sri Artini dan I Nyoman Febri Mahardika Luh Gede Sri Artini. (2017) yang mengatakan bahwa rasio pasar (dependen) tidak berpengaruh pada return saham (independen).

#### **KESIMPULAN**

Return saham, baik pada masa sebelum maupun selama pandemi, dipengaruhi secara bersama-sama oleh keterkaitan dari rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar.

Pengaruh terhadap return saham sebelum dan selama pandemi tidak dimiliki oleh rasio likuiditas karena adanya penurunan dalam menjalankan

perusahaan akibat Covid-19. Pengaruh parsial terhadap return saham baik pada periode sebelum maupun selama pandemi dimiliki oleh rasio profitabilitas.

Pada periode sebelum pandemi, pengaruh parsial terhadap return saham tidak dimiliki oleh rasio aktivitas, namun pada periode selama pandemi, pengaruh parsial terhadap return saham dimiliki oleh rasio aktivitas. Pengaruh parsial terhadap return saham baik pada periode sebelum maupun selama pandemi tidak dimiliki oleh rasio pasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Produksi dan Operasi (3rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-5*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fairus, S. Y. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1), 21–29
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Perkasa.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir, & Jakfar. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis edisi revisi*. Kencana Prenada media Group.
- Mangkey, J. O., Mangantar, M., & Sumarauw, J. (2022). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Garuh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns in the Ho. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 911–920.
- Marito, B. C., & Sjarif, A. D. (2020). The Impact of Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return on Assets , Dividend Yield , and Market Capitalization on Stock Return ( Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange ). *Scientific Journal of PPI-*

- UMK*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.27512/sjppi-ukm/ses/a11052020>
- Oktavia, I. N., & Norita. (2016). Effect of Earnings Management , Liquidity Ration , Leverage Ratio , Activity Ratio , Profitability Ration , and Firm Size to Stocks Return (Study in Go Public Telecommunication Companies in Indonesia Stock Exchange Period 2010 – 2014). *The 4th International Seminar and Conference on Learning Organizations*, 56–67.
- Pratiwi, C. P., Widarko, A., & Mustapita, A. F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(09), 35–47.
- Utari, D., Purwanti, A., & Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wira, D. (2015). *Memulai Investasi Saham*. T.t.p: Exceed.